

KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

GEOGRAFI

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
dan
MADRASAH ALIYAH**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian
dan Pengembangan

Departemen Pendidikan Nasional

Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Geografi SMA & MA, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003

iv, 24 hal.

ISBN 979-725-172-1

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait yang mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses, dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

Upaya penyempurnaan kurikulum ini guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum 2004 terdiri atas Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Standar Bahan Kajian dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Dokumen ini adalah Standar Kompetensi Mata Pelajaran Geografi untuk satuan pendidikan SMA & MA.

Dengan diterbitkan dokumen ini maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Direktur Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah

Dr. Ir. Indra Jati Sidi
NIP. 130672115

Jakarta, Oktober 2003
Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan

Dr. Boediono
NIP. 130344755

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
A. Rasional	5
B. Pengertian	6
C. Fungsi dan Tujuan	6
D. Ruang Lingkup	7
E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum	8
F. Standar Kompetensi Bahan Kajian	8
G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran	10
H. Rambu-rambu	10
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK	12
Kelas X	12
Kelas XI Program Ilmu Alam	16
Kelas XII Program Ilmu Alam	18
Kelas XI Program Ilmu Sosial	20
Kelas XII Program Ilmu Sosial	22

1

PENDAHULUAN

A. Rasional

Geografi merupakan ilmu untuk menunjang kehidupan dalam segala perwujudan makna: hidup sepanjang hayat, dan dorongan peningkatan kehidupan. Lingkup bidang kajiannya memungkinkan manusia memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekelilingnya yang menekankan pada aspek-aspek spasial eksistensi manusia, agar manusia memahami karakteristik dunianya dan tempat hidupnya.

Bidang kajian geografi meliputi muka bumi dan proses-proses yang membentuknya, hubungan antara manusia dengan lingkungan, serta pertalian antara manusia dengan tempat-tempat. Sebagai suatu disiplin integratif, geografi memadukan dimensi-dimensi alam dan manusia di dunia, dalam menelaah manusia, tempat-tempat, dan lingkungannya.

Mata pelajaran Geografi mengembangkan pemahaman siswa tentang organisasi spasial, masyarakat, tempat-tempat, dan lingkungan pada muka bumi. Siswa didorong untuk memahami proses-proses fisik yang membentuk pola-pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di muka bumi, sehingga diharapkan siswa dapat memahami bahwa manusia menciptakan wilayah (region) untuk menyederhanakan kompleksitas muka bumi. Selain itu, siswa dimotivasi secara aktif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat-tempat dan wilayah. Dengan demikian siswa diharapkan bangga akan warisan budaya dengan memiliki kepedulian kepada keadilan sosial, proses-proses demokratis dan kelestarian ekologis, yang pada gilirannya dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan di lingkungannya pada masa kini dan masa depan.

Pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh dalam mata pelajaran Geografi, diharapkan membentuk siswa yang mampu

mengembangkan darma baktinya untuk menjalin kerjasama dan mengurangi konflik, sehingga siswa dapat bertindak secara sosial, spasial dan ekologis serta bertanggung jawab, sebagai bekal hidupnya di masyarakat dalam menghadapi fenomena lingkungan yang makin terancam dan perekonomian global yang semakin kompetitif serta saling bertautan.

B. Pengertian

Geografi mengkaji tentang aspek ruang dan tempat pada berbagai skala di muka bumi. Penekanan bahan kajiannya adalah gejala-gejala alam dan kehidupan yang membentuk lingkungan dunia dan tempat-tempat. Gejala alam dan kehidupan itu dapat dipandang sebagai hasil dari proses alam yang terjadi di bumi, atau sebagai kegiatan yang dapat memberi dampak kepada makhluk hidup yang tinggal di atas permukaan bumi. Untuk menjelaskan pola-pola gejala geografis yang terbentuk, dan mempertajam maknanya, disajikan dalam bentuk deskripsi, peta dan tampilan geografis lainnya.

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Fungsi pelajaran Geografi adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pengetahuan tentang pola-pola keruangan dan proses yang berkaitan.
- b. Mengembangkan keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi.
- c. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan sumber daya serta toleransi terhadap keragaman sosial-budaya masyarakat.

2. Tujuan

Tujuan pembelajaran Geografi meliputi ketiga aspek sebagai berikut:

Pengetahuan:

- a. Mengembangkan konsep dasar geografi yang berkaitan dengan pola keruangan dan proses-prosesnya.
- b. Mengembangkan pengetahuan sumber daya alam, peluang dan keterbatasannya untuk dimanfaatkan.
- c. Mengembangkan konsep dasar geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, dan wilayah negara/dunia.

Keterampilan:

- a. Mengembangkan keterampilan mengamati lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan binaan.
- b. Mengembangkan keterampilan mengumpulkan, mencatat data dan informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek keruangan.
- c. Mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, kecenderungan dan hasil-hasil dari interaksi berbagai gejala geografis.

Sikap:

- a. Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b. Mengembangkan sikap melindungi dan tanggung jawab terhadap kualitas lingkungan hidup.
- c. Mengembangkan kepekaan terhadap permasalahan dalam pemanfaatan sumber daya.
- d. Mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan sosial dan budaya.
- e. Mewujudkan rasa cinta tanah air dan persatuan bangsa.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembelajaran Geografi di SMA dan MA adalah:

1. Penginderaan jauh dan sistem informasi geografis (SIG)
2. Dinamika perubahan atmosfer, litosfer, pedosfer, hidrosfer, dan antroposfer
3. Sumber daya alam dan pemanfaatannya
4. Lingkungan hidup
5. Konsep dasar perwilayahan
6. Negara maju dan negara berkembang

E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum merupakan kecakapan untuk hidup dan belajar sepanjang hayat yang dibakukan dan harus dicapai oleh peserta didik melalui pengalaman belajar.

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum ini meliputi:

1. Memiliki keyakinan, menyadari serta menjalankan hak dan kewajiban, saling menghargai dan memberi rasa aman, sesuai dengan agama yang dianutnya.
2. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep, teknik-teknik, pola, struktur, dan hubungan.
4. Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber serta menilai kebermanfaatannya.
5. Memahami dan menghargai lingkungan fisik, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
6. Berpartisipasi, berinteraksi, dan berkontribusi, aktif dalam masyarakat dan budaya global berdasarkan pemahaman konteks budaya, geografis, dan historis.
7. Berkreasi dan menghargai karya artistik, budaya dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Berpikir logis, kritis, dan lateral dengan memperhitungkan potensi dan peluang untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
9. Menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain.

F. Standar Kompetensi Bahan Kajian

1. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang sistem sosial dan budaya dan menerapkannya untuk:
 - a. Mengembangkan sikap kritis dalam situasi sosial yang timbul sebagai akibat perbedaan yang ada di masyarakat.

- b. Menentukan sikap terhadap proses perkembangan dan perubahan sosial budaya.
 - c. Menghargai keanekaragaman sosial budaya dalam masyarakat multikultur.
 2. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang manusia, tempat, dan lingkungan dan menerapkannya untuk:
 - a. Menganalisis proses kejadian, interaksi dan saling ketergantungan antara gejala alam dan kehidupan di muka bumi dalam dimensi ruang dan waktu.
 - b. Terampil dalam memperoleh, mengolah, dan menyajikan informasi geografis.
 3. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang perilaku ekonomi dan kesejahteraan dan menerapkannya untuk:
 - a. Berperilaku yang rasional dan manusiawi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi.
 - b. Menumbuhkan jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan
 - c. Menganalisis sistem informasi keuangan lembaga-lembaga ekonomi.
 - d. Terampil dalam praktik usaha ekonomi sendiri.
 4. Kemampuan memahami fakta, konsep, dan generalisasi tentang waktu, keberlanjutan dan perubahan dan menerapkannya untuk:
 - a. Menganalisis keterkaitan antara manusia, waktu, tempat, dan kejadian.
 - b. Merekonstruksi masa lalu, memaknai masa kini, dan memprediksi masa depan.
 - c. Menghargai berbagai perbedaan serta keragaman sosial, kultural, agama, etnis, dan politik dalam masyarakat dari pengalaman belajar peristiwa sejarah.
 5. Kemampuan memahami dan menginternalisasi sistem berbangsa dan bernegara dan menerapkannya untuk:
 - a. Mewujudkan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
 - b. Membiasakan untuk mematuhi norma, menegakkan hukum, dan menjalankan peraturan.
-

- c. Berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat dan pemerintahan yang demokratis; menjunjung tinggi, melaksanakan, dan menghargai HAM.

G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Standar Kompetensi mata pelajaran adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Geografi di SMA dan MA:

- a. Memahami ciri-ciri fisik dan sosial budaya secara keruangan;
- b. Memahami interaksi antara lingkungan fisik dan sosial budaya wilayah tertentu;
- c. Menggunakan konsep wilayah dalam menginterpretasikan keragaman bumi;
- d. Menggunakan peta dan tampilan geografis lainnya untuk mengelola informasi fisik dan sosial budaya dalam konteks keruangan.

H. Rambu-Rambu

1. Dokumen Standar Kompetensi mata pelajaran merupakan salah satu perangkat dari Kurikulum berbasis Kompetensi. Dokumen ini sebagai pedoman bagi pengembang kurikulum di daerah dan guru untuk menyusun silabus.
 2. Bahan ajar bagi siswa program Ilmu Alam adalah gejala geografis yang bersifat fisik, sedangkan bagi siswa program Ilmu Sosial adalah yang bersifat sosial. Akan tetapi, uraian tentang interaksi kedua gejala geografis itu sangat baik jika dibahas baik di program Ilmu Alam maupun Ilmu Sosial.
 3. Pengorganisasian materi dilakukan dengan menggunakan struktur keilmuan. Selain itu, materi disusun dengan pendekatan kemasyarakatan yang semakin meluas (*expanding community approach*), mulai dari lingkungan terdekat sampai pada lingkungan yang terjauh, dan dari materi yang bersifat konkrit menuju pada materi yang bersifat abstrak.
 4. Pembelajaran Geografi memperhatikan aspek keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah. Pengorganisasian materi dimulai dari pengenalan
-

fenomena geografis dengan memanfaatkan bentang alam sekitarnya sebagai sumber informasi geografis. Bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi, Geografi mengembangkan sistem informasi dari yang konvensional ke dalam penyajian mutakhir dalam bentuk teknologi sistem informasi geografis. Siswa diharapkan secara bertahap melakukan penyesuaian dalam penyajian informasi geografis mulai dari mendeskripsi ulang dan menggambar ulang dengan bantuan berbagai alat sehingga mampu menuangkan gagasan dalam bentuk peraga.

5. Dalam pembelajaran Geografi, lapangan merupakan sumber materi dan sekaligus media belajar langsung. Lapangan sebagai sumber informasi merupakan tantangan yang penuh dengan permasalahan yang menuntut jawaban dan penyelesaiannya. Untuk memahami fenomena geografis para siswa seyogyanya diajak melakukan kontak langsung dengan lapangan dalam kegiatan kerja lapang (*fieldwork*).
6. Penilaian hendaknya tidak hanya dilakukan sesaat, akan tetapi harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Di samping itu penilaian bukan hanya menaksir sesuatu secara parsial, melainkan harus menaksir sesuatu secara menyeluruh yang meliputi proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai siswa.
7. Sumber belajar yang utama bagi guru antara lain: buku, brosur, majalah, surat kabar, poster, lembar informasi lepas, internet, CD-ROM, peta, foto, dan lain-lain. Pengajaran yang baik memerlukan sebanyak mungkin sumber belajar untuk memperkaya pembelajaran. Pengambilan materi pelajaran dari sumber belajar sudah barang tentu harus dipilih, disaring dan diselarskan dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai.
8. Untuk memperluas wawasan siswa dalam mempelajari konsep-konsep Geografi, pemanfaatan teknologi informasi sangat dimungkinkan dalam pembelajaran, misalnya untuk:
 - Menyimpan dan menyajikan informasi
 - Menggunakan *file* data geografis
 - Memperoleh informasi dari internet dan CD-ROM
 - Menggunakan *e-mail* dalam bertukar informasi
 - Memanfaatkan perangkat pengolah data untuk menganalisis hubungan gejala geografis
 - Menyajikan informasi geografis dalam situs internet

2

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

KELAS : X

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan menganalisis gejala alam fisik dan perkembangan bentuk muka bumi serta pelestariannya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Kemampuan menyimpulkan hakekat geografi.	• Menentukan ruang lingkup geografi. • Mendeskripsikan obyek studi geografi. • Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi.	Prinsip, ruang lingkup dan obyek geografi.
1.2. Kemampuan menafsirkan pola dan ciri kenampakan alam dan budaya pada berbagai peta dan media citra.	• Membuat peta berdasarkan hasil pengukuran jarak dan arah dengan menggunakan alat bantu meteran dan kompas. • Melakukan klasifikasi data, tabulasi dan membuat grafik. • Membuat peta tematik dengan menggunakan simbol (titik, garis, dan luasan). • Membedakan peta dengan media citra (foto udara dan citra satelit). • Menafsirkan pola dan ciri kenampakan alam dari hasil pemetaan dan interpretasi citra.	Peta tematik dan citra penginderaan jauh.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.3. Kemampuan menafsirkan sejarah pembentukan muka bumi dan perkembangannya.	• Mendeskripsikan proses terjadinya bumi. • Menganalisis sejarah perkembangan muka bumi (pangea, gondwana). • Mendeskripsikan karakteristik perlapisan bumi. • Menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi.	Proses terjadinya bumi.
1.4. Kemampuan memprediksi dinamika perubahan atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	• Mengidentifikasi ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya. • Menganalisis dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim (penyinaran, suhu, angin, awan, kelembaban, curah hujan). • Mengklasifikasi berbagai tipe iklim. • Menyajikan informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia. • Mengidentifikasi jenis-jenis vegetasi alam menurut iklim dan bentang alam serta persebarannya. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan iklim global (El Nino, La Nina) dan dampaknya terhadap kehidupan.	Atmosfer.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.5. Kemampuan memprediksi dinamika perubahan litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	• Mengidentifikasi struktur lapisan kulit bumi (litosfer) dan pemanfaatannya. • Menganalisis macam-macam bentuk muka bumi sebagai akibat proses vulkanisme, seisme, dan diastropisme. • Mengidentifikasi ciri bentang alam sebagai akibat proses pengikisan dan pengendapan. • Mengidentifikasi degradasi lahan dan dampaknya terhadap kehidupan.	Litosfer.
1.6. Kemampuan memprediksi dinamika perubahan hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	• Mengidentifikasi unsur-unsur utama siklus hidrologi. • Mengidentifikasi berbagai jenis perairan. • Mendeskripsikan Daerah Aliran Sungai (DAS). • Mendeskripsikan kejadian dan potensi air permukaan dan air tanah. • Mengidentifikasi penyebab dan dampak banjir serta usaha mengurangi resiko banjir.	Hidrosfer.
1.7. Kemampuan memprediksi dinamika perubahan pedosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	• Mengidentifikasi ciri dan proses pembentukan tanah di Indonesia. • Menganalisis penyebab terjadinya	Pedosfer.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	erosi tanah dan kerusakan tanah yang lain serta dampaknya terhadap kehidupan. • Mengidentifikasi usaha untuk mengurangi erosi tanah.	
1.8. Kemampuan membedakan morfologi pesisir dan laut serta ciri-cirinya.	• Menentukan zona pesisir dan laut. • Menganalisis morfologi laut dan gerak air laut. • Menganalisis kualitas air laut: suhu, kecerahan, dan salinitas.	Laut dan pesisir.
1.9. Kemampuan mendeskripsikan kualitas lingkungan hidup dan pembangunan berwawasan lingkungan.	• Mengidentifikasi kualitas lingkungan hidup berdasarkan kriteria tertentu (biofisik, sosial-ekonomi, budaya). • Menganalisis keterbatasan ekologis dalam pembangunan dan upaya mengatasinya. • Memberi contoh jaringan interaksi unsur-unsur lingkungan (sosio-biofisikal). • Mengidentifikasi wilayah yang dikonservasi. • Menyajikan informasi tentang persebaran wilayah konservasi.	Lingkungan hidup dan pembangunan berwawasan lingkungan.

PROGRAM: ILMU ALAM**KELAS : XI**

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan mengevaluasi gejala sosial di muka bumi, interaksinya, dan pengaruhnya terhadap kehidupan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Kemampuan memprediksi dinamika perubahan biosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	• Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di permukaan bumi. • Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia. • Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya terhadap kehidupan.	Biosfer.
1.2. Kemampuan memprediksi dinamika perubahan antroposfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	• Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin. • Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah. • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel, dan grafik/diagram.	Antroposfer.
1.3. Kemampuan menyimpulkan informasi tentang persebaran, pola, dan hubungan antar obyek geografi melalui peta dan citra penginderaan jauh.	• Mengidentifikasi persebaran obyek geografi (fisik, sosial) melalui peta dan citra penginderaan jauh. • Mengidentifikasi pola dan hubungan spasial obyek geografi (fisik, sosial).	Sebaran, pola, dan obyek geografi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Mengidentifikasi bentang alam dan bentang budaya melalui peta dan citra penginderaan jauh. • Menghitung luas bentang budaya (pemukiman, perkebunan, dan hutan). • Menganalisis pola dan hubungan spasial antar obyek geografi.	
1.4. Kemampuan memprediksi persebaran lokasi sumber daya alam di Indonesia dan pemanfaatannya.	• Menganalisis potensi sumber daya alam dan persebarannya. • Mengevaluasi cara pengelolaan sumber daya alam berdasarkan prinsip berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. • Memberi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi.	Sumber daya alam.

PROGRAM: ILMU ALAM**KELAS : XII**

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan menganalisis lokasi industri dan perkembangan wilayah serta menginformasikannya dengan menggunakan konsep wilayah dan grafikasi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Kemampuan menerapkan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kajian geografi.	• Menguraikan konsep dasar dan tahapan kerja SIG. • Menguraikan pengoperasian SIG secara konvensional. • Memberi contoh penerapan Sistem Informasi Geografis dalam kajian geografi.	Sistem Informasi Geografis (SIG).
1.2. Kemampuan mengevaluasi lokasi industri dan persebarannya.	• Mengklasifikasikan industri berdasarkan kriteria tertentu. • Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi, peraturan, dan lingkungan. • Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industri. • Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri.	Lokasi industri.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.3. Kemampuan menerapkan konsep dasar perwilayahan.	• Membedakan wilayah formal dan fungsional (nodal). • Membuat perwilayahan berdasarkan fenomena geografis di lingkungan setempat. • Mengidentifikasi pusat-pusat pertumbuhan. • Memberi contoh perwilayahan secara formal dan fungsional. • Menentukan batas wilayah pertumbuhan.	Konsep wilayah dan pusat pertumbuhan.

PROGRAM: ILMU SOSIAL**KELAS : XI**

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan menganalisis gejala sosial di muka bumi, interaksinya, dan pengaruhnya terhadap kehidupan dan perkembangan wilayah.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Kemampuan memprediksi dinamika perubahan biosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	• Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di permukaan bumi. • Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia. • Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya terhadap kehidupan.	Biosfer.
1.2. Kemampuan memprediksi dinamika perubahan antroposfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	• Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin. • Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah. • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel, dan grafik/diagram.	Antroposfer.
1.3. Kemampuan menyimpulkan informasi tentang persebaran, pola, dan hubungan antar obyek geografi melalui peta dan citra penginderaan jauh.	• Mengidentifikasi persebaran obyek geografi (fisik, sosial) melalui peta dan citra penginderaan jauh. • Mengidentifikasi pola dan hubungan spasial obyek geografi (fisik, sosial).	Sebaran, pola, dan obyek geografi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Mengidentifikasi bentang alam dan bentang budaya melalui peta dan citra penginderaan jauh. • Menghitung luas bentang budaya (pemukiman, perkebunan, dan hutan). • Menganalisis pola dan hubungan spasial antar obyek geografi.	
1.4. Kemampuan memprediksi persebaran lokasi sumber daya alam di Indonesia dan pemanfaatannya.	• Menganalisis potensi sumber daya alam dan persebarannya. • Mengevaluasi cara pengelolaan sumber daya alam berdasarkan prinsip berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. • Memberi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi.	Sumberdaya alam.
1.5. Kemampuan menerapkan konsep dasar perwilayahan.	• Membedakan wilayah formal dan fungsional (nodal). • Membuat perwilayahan berdasarkan fenomena geografis di lingkungan setempat. • Mengidentifikasi pusat-pusat pertumbuhan. • Memberi contoh perwilayahan secara formal dan fungsional. • Menentukan batas wilayah pertumbuhan.	Konsep wilayah dan pusat pertumbuhan.

PROGRAM: ILMU SOSIAL**KELAS : XII**

Standar Kompetensi : 1. Kemampuan menggunakan konsep wilayah dan grafikasi dalam memahami lokasi, pola, penyebaran, dan hubungan antar obyek geografi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Kemampuan menerapkan Sistem Informasi Geografis dalam kajian geografi.	• Menguraikan konsep dasar dan tahapan kerja SIG. • Menguraikan pengoperasian SIG secara konvensional. • Memberi contoh penerapan Sistem Informasi Geografis dalam kajian geografi.	Sistem Informasi Geografis (SIG).
1.2. Kemampuan mengevaluasi lokasi industri dan persebarannya.	• Mengklasifikasikan industri berdasarkan kriteria tertentu. • Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi, peraturan, dan lingkungan. • Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industri. • Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri.	Lokasi industri.
1.3. Kemampuan menafsirkan pola keruangan desa dan kota serta dampak perkembangannya.	• Mengidentifikasi potensi desa dan kaitannya dengan perkembangan desa-kota.	Pola keruangan desa kota.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Membedakan struktur ruang desa dan kota. • Menafsirkan interaksi wilayah desa dan kota. • Mengidentifikasi konflik pemanfaatan lahan permukiman pada suatu wilayah. • Menganalisis dampak pertumbuhan permukiman terhadap kualitas lingkungan.	
1.4. Kemampuan menggeneralisasi pengembangan wilayah di negara maju dan negara berkembang.	• Mengidentifikasi indikator negara maju dan negara berkembang. • Memberi contoh beberapa negara maju dan negara berkembang beserta alasannya. • Membandingkan model pengembangan wilayah di negara maju dan negara berkembang. • Menjelaskan usaha-usaha pengembangan wilayah di Indonesia.	Pola wilayah negara maju dan negara berkembang.

Kutipan Pasal 44

Sanksi Pelanggaran Undang - undang Hak Cipta 1987

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).